



DOI: <https://doi.org/10.38035/jim>
Received: 19 Agustus 2024, Revised: 27 Agustus 2024, Publish: 29 Agustus 2024
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Komitmen Penyelesaian Tugas Luaran Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang

Dewi Ulfah Arini^{1*}, Khairunnisa², Mualif³

¹Pamulang University, Banten, Indonesia, dosen01628@unpam.ac.id

²Pamulang University, Banten, Indonesia, dosen00743@unpam.ac.id

¹Pamulang University, Banten, Indonesia, dosen01628@unpam.ac.id

Corresponding Author: dosen01628@unpam.ac.id¹

Abstract: *This study aims to investigate the effect of learning motivation on commitment to the completion of in the completion of the output task of students who receive the KIP Scholarship (Smart Indonesia Card) in the Industrial Engineering Study Programme. KIP Scholarship is a form of financial assistance from the Indonesian government given to students who meet certain socio-economic criteria. This research is motivated by the importance of understanding the factors that influence the that influence the ability of KIP Scholarship students to complete their well, along with the importance of maintaining the scholarship. The purpose of this study is to identify the extent to which learning motivation affects students' commitment in completing their coursework. In addition, this study also aims to understand whether there is an influence of learning motivation on the commitment of KIP Scholarship recipient students to complete the external assignment set by the Government. Meyer and Herscovitch (2001) describe commitment to task as the level of individual commitment to the task as the level of commitment of individuals to the tasks they perform. The research method that will be used in this study is a survey method using a questionnaire as a data collection tool. The research sample will be randomly selected from KIP Scholarship recipient students and non-scholarship recipient students in the Industrial Engineering Study Programme. The collected data will be analysed using statistical methods to identify the relationship between learning motivation and student commitment. The targeted output of this research is an accredited National Journal.*

Keyword: *Intrinsic, Extrinsic Motivation, Commitment, KIP.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh motivasi belajar terhadap komitmen dalam penyelesaian tugas luaran mahasiswa penerima Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) di Program Studi Teknik Industri. Beasiswa KIP adalah salah satu bentuk bantuan keuangan dari pemerintah Indonesia yang diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sosial ekonomi tertentu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa penerima Beasiswa

KIP untuk menyelesaikan tugas luaran mereka dengan baik, seiring dengan pentingnya mempertahankan beasiswa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana motivasi belajar mempengaruhi komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan tugas luaran mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap komitmen mahasiswa penerima Beasiswa KIP untuk menyelesaikan tugas luaran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Meyer dan Herscovitch (2001) menggambarkan komitmen terhadap tugas sebagai tingkat komitmen individu terhadap tugas yang mereka lakukan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian akan dipilih secara acak dari mahasiswa penerima Beasiswa KIP dan mahasiswa non-penerima beasiswa di Program Studi Teknik Industri. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dan komitmen mahasiswa. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah Jurnal Nasional terakreditasi.

Kata Kunci: Motivasi intrinsik, Ekstrinsik, Komitmen, KIP.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) merupakan program pemerintah Indonesia yang telah memberikan harapan besar dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan antara kelompok masyarakat yang berbeda. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah memberikan bantuan finansial kepada ribuan mahasiswa berbakat yang kurang mampu secara ekonomi. Bantuan ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengejar pendidikan tinggi, mengurangi beban biaya pendidikan, dan meningkatkan akses ke peluang pendidikan yang setara. Fenomena terkait Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP adalah adanya peningkatan permintaan yang signifikan dari tahun ke tahun, yang disebabkan oleh kesulitan finansial keluarga kurang mampu dalam membiayai pendidikan tinggi anak-anak mereka. Peningkatan permintaan ini menciptakan persaingan yang ketat di antara calon penerima Beasiswa KIP, yang terkadang mengakibatkan mahasiswa berbakat harus menunggu lama atau bahkan tidak mendapatkan beasiswa. Fenomena ini menunjukkan jumlah penerima Beasiswa KIP yang terbatas setiap tahun, sebagaimana pada tahun 2020, pemerintah dalam hal ini melalui Kemendikbud berhasil menargetkan penerima KIP Kuliah dengan kuota yang tersedia sebanyak 400.000 orang penerima, penurunan kuota beasiswa pada tahun 2021 yang menunjukkan hanya 190.150 penerima Beasiswa KIP yang ditetapkan, pada tahun 2022 kuota sebesar 185 penerima beasiswa KIP, dan tahun 2023 yang lolos seleksi mencapai 143.805 mahasiswa yang tersebar diseluruh Indonesia (puslapdik.kemdikbud.go.id). Dari data tersebut menunjukkan terbatasnya penerima beasiswa KIP yang tersebar diseluruh Indonesia, padahal permintaan jauh melampaui jumlah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa biaya hidup selama kuliah seperti makanan, transportasi, dan tempat tinggal masih merupakan beban signifikan bagi mahasiswa penerima Beasiswa KIP. Selain itu, menunjukkan adanya variasi dalam mutu pendidikan yang diterima oleh mahasiswa penerima Beasiswa KIP di berbagai perguruan tinggi. Terdapat pula kasus mahasiswa yang mengalami kendala dalam mendapatkan atau memproses Kartu KIP, yang merupakan syarat untuk menerima manfaat beasiswa. Fenomena terkait Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP mempengaruhi realitas pendidikan tinggi di Indonesia dan menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan tindakan yang lebih efektif dalam memastikan bahwa Beasiswa KIP dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik. Oleh karena itu, Universitas Pamulang menetapkan penyebaran mahasiswa KIP tidak sama setiap program studinya. Untuk penetapan KIP kuliah dari Program studi Teknik Industri pada tahun 2020 berjumlah 39 mahasiswa, tahun 2021 berjumlah 2 mahasiswa, tahun 2022

berjumlah 6 mahasiswa dan tahun 2023 berjumlah 4 mahasiswa sesuai dengan penetapan SK rektor universitas pamulang . Meskipun bantuan KIP telah memberikan akses lebih besar ke pendidikan tinggi, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas luaran tetap menjadi isu penting. Komitmen mahasiswa terhadap penyelesaian tugas luaran mereka menjadi faktor penentu dalam mencapai kesuksesan akademik. Tugas Luaran, baik Wajib dan opsional menjadi kewajiban penerima beasiswa KIP Kuliah kepada pemerintah dengan tujuan agar Mahasiswa penerima beasiswa lebih berkualitas dari sisi wawasan keilmuan, memiliki dampak positif pada masyarakat, dan merangsang perkembangan pribadi mahasiswa. Ini juga dapat komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan tugas luaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menyelesaikan tugas belajar mereka. Yusuf & Sari (2022) mengemukakan program KIP-K adalah suatu biaya yang disubsidi oleh pemerintah setiap semester kepada mahasiswa, dengan tujuan untuk membantu mengurangi beban biaya kuliah bagi mahasiswa. KIP Kuliah merupakan bantuan pendidikan perkuliahan yang bertujuan membebaskan pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi dan biaya kuliah atau pendidikan. Sejalan dengan pendapat dari Purnawati et al., (2022) mengemukakan Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa, subsidi UKT, dan biaya hidup untuk mahasiswa dari keluarga miskin atau kurang mampu. Sedangkan menurut Putri et al., (2021) mengatakan dengan adanya program KIP Kuliah, diharapkan mahasiswa dari keluarga kurang mampu dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan tinggi yang berkualitas dan membuka peluang membantu penyelenggara beasiswa untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan mereka. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kerja yang lebih baik di masa mendatang. Dimulai dari tahun akademik 2020/2021 mahasiswa yang memiliki KIP Kuliah akan mendapat bantuan biaya hidup yang besarnya berbeda-beda.

Meyer dan Herscovitch (2001) menggambarkan komitmen terhadap tugas sebagai tingkat komitmen individu terhadap tugas yang mereka lakukan. Komitmen terhadap tugas adalah kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga dapat mendorongnya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan serta hambatan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya (Munandar, 2009) Menurut Agustian (2001) komitmen harus diwujudkan melalui perbuatan atau praktik yang dapat diukur secara nyata dan visual. Komitmen untuk meningkatkan diri merupakan implementasi dari tujuan yang menantang sehingga akan menarik minat dan keterlibatan individu dalam beraktivitas (Santrock, 2007). Individu yang memiliki komitmen, akan merasa tertantang untuk mengatasi situasi yang sulit dan senantiasa berusaha untuk mencapai keberhasilan (Gufon & Risnawita, 2016). Tugas adalah tugas individu dalam belajar, jadi komitmen yang dimaksudkan disini dispesifikkan pada tugas-tugas.

Komitmen terhadap tugas secara awam dipahami sebagai motivasi dari dalam diri atau motivasi internal yang dapat menjadi daya dorong amat kuat untuk memunculkan potensi yang dimiliki. Komitmen pada tugas adalah suatu tekad yang kuat dalam diri sendiri, dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk mencapai suatu prestasi (Hawadi, 2002). Hawadi (2001) menyatakan bahwa terdapat faktor individual dalam komitmen pada tugas yang mencakup tentang persepsi terhadap diri dalam memahami kemampuan dirinya, persepsi terhadap peran dan tugasnya sebagai mahasiswa, dan sikap orang tua yang memfokuskan pada hasil akhir tugas sehingga mahasiswa dapat memiliki motivasi eksterm untuk mengerjakan tugas. Seorang mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap tugasnya maka akan memiliki tanggung jawab terhadap tugas dengan baik, sehingga komitmen terhadap tugas sebagai motivasi dari dalam diri atau motivasi internal yang dapat menjadi suatu dorongan untuk memunculkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Menurut Daud (2012:249) “Motivasi itu merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia

tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak sukai”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:108) “Kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu disebut motivasi belajar”. Sedangkan menurut Daud (2012:20) “Motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Tingkat motivasi belajar dapat beragam dari satu individu ke individu lainnya, dan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan pribadi, harapan keluarga, dan lingkungan akademik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berkomitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik. Namun, masih ada keterbatasan dalam pemahaman kita tentang bagaimana motivasi belajar berhubungan dengan komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan tugas luaran, terutama pada mahasiswa penerima beasiswa KIP di jurusan Teknik Industri. Berdasarkan hal tersebut, penelitian akan membahas mengenai "Pengaruh Motivasi belajar terhadap Komitmen Penyelesaian Tugas luaran pada Mahasiswa penerima beasiswa KIP di Program Studi Teknik Industri

METODE

Metode penelitian ini termasuk dalam Metode Penelitian Kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori – teori dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Sumber Data utama (primer) diperoleh dari hasil penyebaran angket / kuesioner langsung kepada para responden. Adapun teknik Pengambilan Sampel digunakan observasi, kuesioner / angket. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengungkapkan tanggapan mahasiswa khususnya beasiswa penerima KIP-K di Teknik Industri Universitas Pamulang. Alat ukur penelitian ini berbentuk kuisisioner, dengan tingkat pengukuran ordinal, kategori jawaban terdiri atas 5 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dan nilai 1 sampai 5. Altematif jawaban untuk variabel Komitmen penyelesaian Tugas, yaitu: 5 = Selalu , 4 = Sering , 3 = Kadang-kadang , 2 =Jarang dan 1 = Tidak Pernah Sementara untuk Penskoran motivasi belajar menggunakan skala likert mulai dari Sangat setuju diberikan skor 4 hingga sangat tidak setuju diberi skor 1. Pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dari kuesioner komitmen penyelesaian tugas dan motivasi belajar akan dilakukan pengujian yaitu uji validitas, reliabilitas. Dengan teknik analisa data adalah menggunakan analisis regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : \hat{Y} : Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan. a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan). b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun. X : Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variable Motivasi belajar dan komitmen terhadap tugas keduanya dinyatakan valid karena seluruh instrument telah memenuhi r hitung 0,428 sampai dengan 0,747 dimana lebih dari r tabel 0, 423. Selanjutnya Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Croanbach's Alpha > 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur konsisten atau tidak jawaban yang diberikan responden terhadap item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Reliabilitas diperoleh 0,741 > 0,60. Sehingga instrumen tersebut dianggap konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan analisis regresi diperoleh penjelasan koefisien regresi secara parsial dan simultan. Koefisien regresi dari motivasi intrinsik terhadap komitmen mahasiswa penerima KIP pada R Square diatas diperoleh sebesar 0,23 atau 2,3% motivasi

Intrinsik berpengaruh positif terhadap komitmen Penyelesaian Tugas Mahasiswa penerima beasiswa KIP. Selanjutnya, Hasil Uji koefisien regresi secara parsial Motivasi Ekstrinsik terhadap Komitmen penyelesaian tugas, R Square diperoleh 0,113 atau 11,3 % Motivasi berpengaruh positif terhadap Komitmen penyelesaian Tugas. Kemudian secara simultan koefisien regresi pada Motivasi belajar Pada R Square diperoleh 0,114 yang menunjukkan besar koefisien regresi motivasi belajar secara simultan terhadap komitmen penyelesaian tugas luaran mahasiswa penerima KIP.

KESIMPULAN

Pengaruh Motivasi intrinsik sebesar 0,23 atau 23% terhadap komitmen penyelesaian tugas luaran mahasiswa penerima beasiswa KIP di jurusan Teknik Industri. Pengaruh Motivasi ekstrinsik sebesar 0,113 atau 11,3 % terhadap komitmen penyelesaian tugas luaran mahasiswa penerima beasiswa KIP di jurusan Teknik Industri. Pengaruh Motivasi belajar secara simultan terhadap komitmen penyelesaian tugas luaran mahasiswa penerima beasiswa KIP di jurusan Teknik Industri sebesar 0,114 atau 11,4 % selebihnya ada faktor lain yang mempengaruhi Komitmen penyelesaian Tugas luaran yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Saran teoritis dalam pengembangan penelitian ini, perlu ditindak lanjuti faktor lain yang mungkin mempengaruhi komitmen penyelesaian tugas luaran bagi mahasiswa penerima KIP dengan melakukan wawancara mendalam sebagai pendukung. Saran praktis untuk Mahasiswa penerima KIP perlu diberikan coaching agar mengetahui pemahaman dan komitmen mereka dalam menyelesaikan tugas luaran

REFERENSI

- Yusuf, E., & Sari, W. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496>
- Purnawati, E., Pribadi, P., Nugroho, I. A., & Syafa'at, A. Y. (2022). Pendampingan Program KIPK (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* Vol, 4(1).
- Putri, N. A. Y., Subagio, R. T., & Asfi, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Mahasiswa KIP Kuliah dengan Penerapan Metode TOPSIS dan PROMETHEE. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(4), 1394. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3268>
- Munandar, S.C.U. (2009). Pengembangan kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar (2006 : 262) Budaya Organisasi Sebagai Pendekatan Dalam Penyesuaian Lingkungan. Jakarta Badan Penerbit Universitas.
- Agustian, A. G. (2001). Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam. Jakarta: Penerbit Arga.
- Santrock, J. W. (2007). Psikologi pendidikan (Edisi 2). Jakarta: Kencana.
- Ghufron, M. & Risnawita, R. (2011). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Ghufron, & Risnawati. (2016). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Hawadi, R.A. (2001). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Grasindo.
- Hawadi, R. A. (2002). Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non Tes. Jakarta: Grasindo.
- Syarif, A. (2016). Hubungan antara adversity quotient (AQ) dengan task commitment dalam menyelesaikan tugas laporan praktikum laboratorium mahasiswa pendidikan Biologi angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi : UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- Daud, Firdaus. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Askara
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad. & Sulistyorini. 2018. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 261.